

Faktor internal dan eksternal yang berhubungan dengan kejadian perilaku makan menyimpang pada Atlet Putri DKI Jakarta cabang olahraga estetik ketahanan dan bela diri Tahun 2014 = Internal and external factors related to eating disorders in DKI Jakarta aesthetic endurance and martial art female athletes on 2014

Nabila Arifai Arrieta, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20386745&lokasi=lokal>

Abstrak

Perilaku makan menyimpang merupakan penyimpangan psikologis yang melibatkan perilaku dan komplikasi yang berhubungan dengan gizi dan atlet putri memiliki resiko untuk mengalaminya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan perilaku makan menyimpang yang meliputi faktor internal yaitu citra tubuh, rasa percaya diri, riwayat diet, dan tingkat stress serta faktor eksternal yaitu pengaruh dari pelatih, teman, keluarga, durasi olahraga dan tuntutan sebagai atlet. Desain penelitian yang digunakan adalah cross sectional dengan total responden sebanyak 97 atlet putri DKI Jakarta cabang olahraga estetik, ketahanan, dan bela diri. Penelitian dilaksanakan pada bulan April-Mei 2014. Pengumpulan data menggunakan kuesioner termasuk EDDS untuk melihat perilaku makan menyimpang serta pengukuran tinggi dan berat badan responden. Analisis data menggunakan uji chi square dan uji t independen.

Hasil penelitian menunjukkan 37,1% responden memiliki perilaku makan menyimpang dengan spesifikasi anoreksia nervosa 0%, bulimia nervosa 12,4%, binge eating disorder 10,3% dan EDNOS 14,4%. Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan bermakna antara citra tubuh ($p=0.000$), riwayat diet ($p=0.034$), tingkat stress ($p=0.019$) sebagai faktor internal dan pengaruh pelatih ($p=0.001$), teman ($p=0.047$), keluarga ($p=0.005$), durasi olahraga ($p=0.005$), tuntutan sebagai atlet ($p=0.000$) sebagai faktor eksternal dengan perilaku makan menyimpang. Berdasarkan hasil tersebut, diharapkan KONI DKI Jakarta dapat memberikan intervensi terhadap atlet dan pelatih mengenai citra tubuh dan gizi untuk mencegah atlet memiliki perilaku makan menyimpang.

<hr>

Eating disorders is psychological aberrations that involve behavior and complications associated with nutrition and female athletes have a high risk to have it. The purpose of this study is to know the factors related to eating disorders that include internal factors namely, body image, self-esteem, diet history and level of stress as well as the external factors that include influence from coaches, friends, family, duration of exercise and pressure as athletes. The study design used was cross sectional with total respondents as much as 97 DKI Jakarta aesthetic, endurance, and martial art female athletes. This study conducted in April-May 2014. Data collected using the questionnaire including EDDS to see distorted eating behavior as well as measurement of height and weight of the respondents. Data analysis using the chi square test and t-test.

The results showed 37,1% of respondents have distorted eating behavior with specification of anorexia nervosa 0%, bulimia nervosa 12.4%, binge eating disorder 10.3% and EDNOS 14.4%. Results of bivariate analysis showed there were significance relationship between body image ($p=0.000$), diet history ($p=0.034$),

stress level ($p=0.019$) as internal factors and the influence of coaches ($p=0.001$), friends ($p=0.047$), family ($p=0.005$), duration of exercise ($p=0.043$), and pressure as athletes ($p=0.000$) as external factors with eating disorders. Based on those results, KONI Jakarta is expected can provide interventions for athletes and coaches about body image and nutrition to prevent athlete develop eating disorders.